

REZA TRIATMAJA 18230620046: Pengaruh penambahan tepung tanaman sarang semut (*Myrmecodia Sp*) pada ransum terhadap performa produksi puyuh petelur (*Coturnix Coturnix Japonica*) fase layer yang diinfeksi *Escherichia Coli* di bawah bimbingan **Dr. Efi Rokhana, S.Pt., MP dan Ertika Fitri Lisnanti, drh.,M.Si**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh penambahan tepung tanaman sarang semut (*Myrmecodia Sp*) pada ransum terhadap performa produksi puyuh petelur (*Coturnix Coturnix Japonica*) fase layer yang diinfeksi *Escherichia Coli*. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 38 hari dimulai pada tanggal 4 Februari 2023 sampai 13 Maret 2023 Desa Sumberagung, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Peneliti menggunakan metode percobaan eksperimen (eksperimen lapangan) dengan menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL). Terdapat 6 perlakuan dan 4 ulangan. P0: Kontrol (-) Pakan komersial tanpa sarang semut + tanpa infeksi *E. Coli* P1: Kontrol (+) Pakan komersial tanpa sarang semut + dengan infeksi *E. Coli* P2: Pakan komersial + sarang semut 1% + tanpa infeksi *E. Coli* P3: Pakan komersial + sarang semut 1% + dengan infeksi *E. Coli* P4: Pakan komersial + sarang semut 2% tanpa infeksi *E. Coli* P5: Pakan komersial + sarang semut 2% dengan infeksi *E. Coli*

Melakukan pemeliharaan puyuh selama 37 hari kemudian dilakukan pengambilan data. Data penelitian lebih lanjut dianalisis secara statistik dengan menggunakan Anova dan jika terdapat perbedaan pengaruh nyata atau sangat nyata maka akan dilanjutkan dengan uji beda nyata terkecil (BNT) dengan taraf kepercayaan 5%.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penambahan tepung tanaman sarang semut dan diinfeksi *Escherichia Coli* tidak berpengaruh nyata terhadap produksi telur dan konversi ransum puyuh petelur, namun berpengaruh nyata terhadap konsumsi ransum puyuh petelur. Penambahan tepung tanaman sarang semut

pada perlakuan P5 merupakan perlakuan terbaik karena memiliki nilai rata-rata konversi ransum yang rendah dan menghasilkan produksi telur yang tinggi.

Kesimpulan dari penelitian ini Penambahan tepung tanaman sarang semut dan diinfeksi *Escherichia coli* pada ransum puyuh petelur fase layer berpengaruh terhadap konsumsi pakan, namun tidak berpengaruh terhadap *Quail Day Production* (QDP), dan Konversi Ransum (FCR). Penambahan sarang semut pada perlakuan P5 merupakan perlakuan terbaik dengan pakan kontrol + tepung tanaman sarang semut 2%, meskipun terinfeksi *Escherichia coli* menghasilkan nilai rata-rata FCR yang rendah, QDP yang tinggi dan konsumsi ransum yang tinggi. Saran untuk penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penambahan tepung tanaman sarang semut pada puyuh petelur dengan pemeliharaan lebih lama agar mengetahui pengaruh di fase yang berbeda.

Kata Kunci: Burung Puyuh, Tepung Sarang Semut, Produksi Puyuh, *Escherichia Coli*

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
RINGKASAN	v
KATA PENGANTAR	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Hipotesis.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Burung Puyuh	4
2.2 Sarang Semut.....	7
2.3 <i>Escherichia Coli</i>	10
2.4 Ransum	11
2.5 Konsumsi Pakan.....	13
2.6 Produksi Telur Harian (QDP).....	14

2.7 <i>Egg Mass</i> (Massa Telur)	15
2.8 Konversi Pakan (<i>Feed Corvertion Ratio</i>)	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian	17
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	17
3.2.1 Alat Penelitian	17
3.2.2 Bahan Penelitian	17
3.3 Metode Penelitian	17
3.4 Prosedur Penelitian.....	18
3.4.1 Tahap Pembuatan Tepung Sarang Semut.....	18
3.4.2 Tahap Pemiakan Bakteri <i>Escherichia Coli</i>	19
3.4.3 Tahap Persiapan.....	21
3.4.4 Tahap Pelaksanaan	23
3.4.5 Pengambilan Data.....	23
3.5 Variabel Pengamatan.....	24
3.5.1 Konsumsi Pakan	24
3.5.2 Produksi Telur Harian (QDP)	24
3.5.3 Konversi pakan (FCR).....	24
3.6 Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Konsumsi Pakan.....	26
4.2 Produksi Telur Harian (QDP).....	28
4.3 Konversi Pakan (FCR)	29

BAB V PENUTUP	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kebutuhan Nutrisi Ternak Puyuh	12
Tabel 3. 1 Denah Kandang Penelitian.....	21
Tabel 3. 2 Kandungan Nutrisi Pakan Puyuh Komersial Fase <i>Layer</i> ..	22
Tabel 4. 1 Rata-Rata Konsumsi Pakan pada Fase <i>Layer</i>	26
Tabel 4. 2 Rata-Rata QDP (Produksi Telur Harian) pada Fase <i>Layer</i> Puyuh Petelur	28
Tabel 4. 3 Rata-Rata Konversi Pakan (FCR) pada Fase <i>Layer</i>	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tanaman Sarang Semut.....	7
Gambar 3. 1 Tepung Sarang Semut.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Konsumsi Ransum Fase <i>Layer</i>	40
Lampiran 2 Data Produksi Telur (QDP Fase <i>Layer</i>	50
Lampiran 3 Data Konversi Ransum (FCR) Fase <i>Layer</i>	58
Lampiran 4 Perhitungan Pemberian Ransum Puyuh Petelur	66
Lampiran 5 Dokumentasi.....	68